JURNAL PENGOLAHAN PERIKANAN TROPIS

JENIS HASIL TANGKAPAN MENGGUNAKAN ALAT TANGKAP *PURSE SEINE* DI PELABUHAN PERIKANAN NAMOSAIN, KUPANG

W Sitanggang[1*], Maria Imakulata LN[2], H Pramudya[3], S Alamsah[4], M Ismail[5], Maria Dyah AP[6], MKK Panjaitan[7]

OPEN ACCESS

[1-7] Universitas Pertahanan RI, Fakultas Vokasi Logistik Militer, Jl. Lintas Timor Belu, Nusa Tenggara Timor

*Corresponding Author:
sitanggangwanri@gmail.com

Received : .....
Accepted : 30 Mei 2024
Published : 04 Juni 2024

©Jurnal Pengolahan Perikanan Tropis, 2023 .

Accreditation Number:.....
ISSN: .....-....., e-ISSN: 3026-1988...
https://doi.org/ 10.58300/planet.v%vi%i.749

Abstrak

Keanekaragaman sumberdaya hayati di perairan Indonesia tergolong melimpah. Kelimpahan ini dapat dimanfaatkan tanpa melewati ambang batas penangkapan, khususnya di perairan Kupang. Batas penangkapan di Perairan Kupang, dapat berubah dari waktu ke waktu dan dapat diatur oleh otoritas perikanan setempat. Otoritas perikanan setempat atau nasional menetapkan aturan mengenai jenis ikan yang dapat ditangkap, ukuran minimum ikan yang boleh dipancing, musim penangkapan, dan alat penangkapan yang diizinkan. KM. SEHATI 05 adalah salah satu kapal ikan yang ada di pelabuhan perikanan Namosain. Kapal ini berukuran 16 GT dan kapal ini menggunakan alat tangkap purse seine. Hasil tangkapan yang beranekaragam dan jumlahnya yang melimpah tentunya diperlukan pengoperasian alat tangkap yang ramah lingkungan, misalnya purse seine. Target tangkapan alat tagkap ini adalah Ikan Tongkol, Cumi-cumi, Selar, dan Barakuda. Hal ini diliat berdasarkan ukuran mesh size alat tangkap tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui Jenis hasil tangkapan yang ada pada KM. SEHATI 05 di perikanan Namosain dengan menggunakan alat. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan hasil tangkapan dan wawancara pada nelayan pengguna alat tangkap *Purse Seine*. Jenis-jenis ikan yang biasa di tangkap menggunakan alat tangkap *Purse Seine* di di KM SEHATI 05 pada umumnya hanya beberapa jenis ikan pelagis seperti Cumi-cumi *(Loligo sp)* Ikan baracuda *(sphyraena)* Ikan selar *(Atule mate)* Ikan tembang *(sardinella)* Ikan tongkol *(Euthynnus affinis)* hasil tangkapan ini dipengaruhi oleh ukuran dan bentuk alat tangkap, di mana alat tangkap yang di gunakan adalah *purse seine*, Dimana alat tangkap ini di buat untuk menangkap jenis ikan pelagis

Kata kunci: *Purse Seine*, Pelabuhan Perikanan Namosain

Abstract

The diversity of biological resources in Indonesian waters is relatively abundant. This abundance can be exploited without exceeding the fishing threshold, especially in Kupang waters. Catch limits in Kupang waters may change from time to time and can be regulated by local fisheries authorities. Local or national fisheries authorities set rules regarding the types of fish that can be caught, the minimum size of fish that can be caught, fishing seasons, and permitted fishing gear. KM. SEHATI 05 is one of the fishing vessels at the Namosain fishing port. This ship measures 16 GT and this ship uses purse seine fishing gear. Diverse and abundant catches of course require the operation of environmentally friendly fishing gear, for example purse seines. The catch targets for this tagfish are tuna, squid, trevally and barracuda. This can be seen based on the mesh size of the fishing gear. The aim of this research is to find out the types of catches that exist in KM. SEHATI 05 *in the Namosain fishery using tools*. The method used in this research is observation of catches and interviews with fishermen using Purse Seine fishing gear. The types of fish that are usually caught using Purse Seine fishing gear at KM SEHATI 05 are generally only a few types of pelagic fish such as squid (*Loligo sp*), barracuda fish (*sphyraena*), trevally fish (Atule mate), tembang fish (sardinella) fish. Tuna (*Euthynnus affinis*) catches are influenced by the size and shape of the fly, where the fishing gear used is a purse seine, where this fishing gear is made to catch pelagic fish.

Keywords: *Purse Seine*, Namosain Fishing Port

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keanekaragaman sumberdaya hayati di perairan Indonesia tergolong melimpah. Kelimpahan ini dapat dimanfaatkan tanpa melewati ambang batas penangkapan, khususnya di perairan Kupang. Batas penangkapan di Perairan Kupang, dapat berubah dari waktu ke waktu dan dapat diatur oleh otoritas perikanan setempat. Batas penangkapan biasanya diatur untuk melindungi sumber daya perikanan dan memastikan keberlanjutan ekosistem laut (Hapsari *et al*.,2014). Otoritas perikanan setempat atau nasional menetapkan aturan mengenai jenis ikan yang dapat ditangkap, ukuran minimum ikan yang boleh dipancing, musim penangkapan, dan alat penangkapan yang diizinkan (Ginzel, 2021).

Jenis-jenis ikan hasil tangkapan yang ada di pelabuhan namosain antara lain ikan Kuwe sirip hitam, Cakalang, Madidihang, Tuna sirip kuning, Anggoli, Kakap merah, Kerapu bintik kuning, kerapu lumpur, tembang, bambangan, kuniran, kurisi, Kakap pasifik, Kerapu macan kurisi perak, tembang, tongkol abu abu, tongkol banyar, kawa-kawa, layang benggol, tongkol pisang. KM. Sehati 05 adalah salah satu kapal ikan yang ada di pelabuhan perikanan namosain. Kapal ini berukuran 16 GT dan kapal ini menggunakan alat tangkap *Purse Seine*. Hasil tangkapan yang beranekaragam dan jumlahnya yang melimpah tentunya diperlukan pengoperasian alat tangkap yang ramah lingkungan, misalnya *purse seine* (Dimara *et al*.,2015).

Purse Seine salah satu alat penangkap ikan yang bagian utamanya adalah jaring, dipergunakan untuk menangkap ikan pelagis besar atau ikan pelagis kecil sesuai dengan ukuran dan jumlah yang banyak (Wiyono, 2012). *Purse seine* tergolong alat tangkap jaring lingkar dengan menggunakan tali kerut (*purse line*) yang terletak di bagian bawah jarring (Rosyidah *et al*., 2009). Konstruksi *Purse Seine* terdiri dari badan jaring, pelampung, rantai berat, pintu pembuka, tali pengikat, kapal dan mesin pendorong (Iku *et al*., 2023).

Target tangkapan alat tangkap ini adalah Ikan Tongkol, Cumi-cumi, Selar, dan Barakuda. Hal ini dilihat berdasarkan ukuran *mesh size* alat tangkap tersebut. Namun sejauh ini, nelayan yang melakukan penangkapan di perairan Kupang, sebagian besar tidak mengetahui nilai ekonomis dari hasil tangkapan yang diperoleh. Hal ini dikarenakan nelayan tidak memahami jenis dan manfaat dari hasil tangkapannya (Katarina *et al*.,2019).

Dengan adanya topik laporan jenis hasil tangkapan di perairan Kupang diharapkan menjadi acuan dalam pembenahan Pelabuhan Namosain khususnya pada edukasi penyortiran dan pemanfaatan hasil tangkapan agar bernilai ekonomis (Mirnawati *et al*., 2019)

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis hasil tangkapan yang ada pada KM. SEHATI 05 di pelabuhan perikanan Namosain dengan menggunakan alat tangkap *purse seine*.

BAHAN DAN METODE

a. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini, yaitu *purse seine* dan kapal KM SEHATI 05.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan dilakukan di pelabuhan perikanan Namosain. Waktu pelaksanaan dimulai dari tanggal 22 November sampai dengan tanggal tanggal 29 November 2023.

c. Pengamatan Langsung

Melihat jenis ikan hasil tangkapan yang di dapatkan pada KM. Sehati 05, mencatat spesies dan jenis serta jumlah hasil tangkapan yang di dapatkan dalam tujuh kali trip penangkapan.

d. Wawancara

Wawancara terhadap para nelayan dan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan penangkapan ikan untuk memperoleh informasi lebih rinci mengenai teknik penangkapan ikan, peralatan yang digunakan, dan ikan yang ditangkap di pelabuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis – Jenis Tangkapan Ikan Di KM. Sehati 05

Jenis-jenis ikan yang biasa di tangkap menggunakan alat tangkap *purse seine* di KM SEHATI 05

Gambar 1 Tangkapan Ikan Tembang

Gambar 2 Tangkapan Ikan Barracuda.

Gambar 3 Tangkapan Ikan Tongkol.

Gambar 4 Tangkapan Cumi-Cumi.

Gambar 5 Tangkapan Ikan Selar.

pada umumnya hanya beberapa jenis ikan pelagis seperti Cumi-cumi *(Loligo sp)* Ikan baracuda *(sphyraena)* Ikan selar *(Atule mate)* Ikan tembang *(sardinella)* Ikan tongkol *(Euthynnus affinis)* hasil tangkapan ini dipengaruhi oleh ukuran dan bentuk alat tangkap, di mana alat tangkap yang di gunakan adalah *purse seine*, Dimana alat tangkap ini di buat untuk menangkap jenis ikan pelagis. Hal ini sesuai dengan penelitian Rosalina *et al*., (2011)

Hasil Tangkapan Ikan Per Trip

Ikan hasil tangkapan yang diperoleh dari alat tangkap purse pada KM Sehati 05 pada tujuh kali pengoperasian bisa berbeda-beda jenis dan jumlah, tergantung pada kegiatan penangkapan yang dilakukan. Setiap kali pengoperasian, hasil tangkapan yang di dapatkan tidak semuanya sama, tergantung pada kegiatan penangkapan yang dilakukan, hal ini disebabkan oleh cuaca dan juga keadaan *fishing ground*. Dimana jika cuaca kurang mendukung, seperti hujan, atau gelombang, maka akan mempengaruhi hasil tangkapan, tetapi jika keadaan cuaca bagus, maka hasil tangkapan yang didapat juga akan banyak, dan alat tangkap purse seine ini termasuk alat tangkap skala kecil (Sudarmo *et al*., 2013).

Dari gambar di bawah ini, dapat dijelaskan bahwa jenis ikan hasil tangkapan yang paling sedikit adalah ikan baracuda yang hanya diperoleh dalam satu kali pengoperasian yaitu sebanyak 20 kg, sedangkan jenis ikan hasil tangkapan yang paling banyak ditangkap adalah ikan tongkol yaitu sebanyak 346 kg. Dan dapat di simpulkan bahwa jenis ikan hasil tangkapan yang paling sering di peroleh dari alat tangkap *purse seine* di KM Sehati 05 adalah ikan tongkol, dengan total selama 7 kali trip penangkapan ikan tongkol yang diperoleh sebanyak 346 kg. Jenis ikan hasil tangkapan yang paling sering diperoleh dari alat tangkap *purse seine* pada KM Sehati 05 adalah ikan tongkol, dengan total selama 7 kali trip penangkapan diperoleh yaitu ikan tongkol sebanyak 346 kg, cumi-cumi sebanyak 80 kg, ikan selar sebanyak 50 kg, ikan tembang sebanyak 50 kg, dan ikan baracuda sebanyak 20 kg. Jadi total ikan hasil tangkapan yang didapatkan selama tujuh kali trip penangkapan adalah 546 kg. Hasil tangkapan ikan tongkol lebih banyak dibandingkan dengan ikan baracuda. Faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil tangkapan ini antara lain *fishing ground*/daerah penangkapan ikan dan juga perbedaan spesies ikan. Dimana persebaran migrasi ikan tongkol lebih besar dari ikan barracuda sesuai dengan hasil penelitian Hapsari *et al*., (2014).

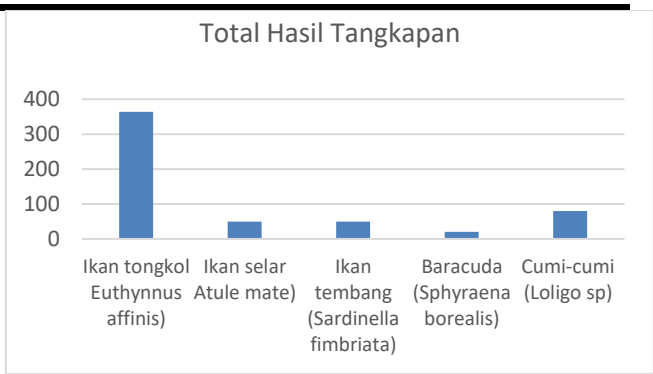

Gambar 6 Total Ikan yang Didapatkan

Ukuran ikan hasil tangkapan dari *purse seine* dipengaruhi juga oleh umur, jenis kelamin dan kematangan gonad ikan. Umur berperan dalam pertumbuhan ikan. Pertumbuhan cepat terjadi pada ikan ketika dalam stadia hatchling dan benih, karena sebagian sumber energi digunakan untuk pertumbuhan badan dalam hal ini ukuran. Ikan yang sudah dewasa pada umumnya sebagain besar sumber energi digunakan untuk perkembangan gonadnya. Jenis kelamin menentukan tingkat faktor kondisi pada ikan, untuk ikan betina yang sudah matang gonad biasanya bentuk tubuhnya lebih besar dan membuncit pada bagian perutnya, sedangkan pada ikan jantan bentuk tubuhnya lebih inclining. Kematangan gonad ikan terjadi saat ikan akan memijah. Pada saat tersebut, gonad akan mengalami pertambahan berat hingga mencapai maksimum dan kemudian akan mengalami penurunan berat setelah terjadi pemijahan sesuai dengan penelitian Supriyono dan Sukriadi, (2022).

Ukuran ikan hasil alat tangkap purse seine di KM Sehati 05 mempunya bentuk yang beragam dari yang kecil, sedang, sampai dengan ukuran besar baik dari segi panjang maupun berat ikan. Ikan tongkol ukuran rata-rata 22-25 cm, ukuran rata-rata ikan selar antara panjang rata-rata 161.64±0.82 mm, ukuran rata-rata ikan tembang 130-150 mm, ukuran panjang ikan baracuda antara 36-38 cm, ukuran cumi-cumi sekitar 9-11 cm. Ukuran ikan berbeda-beda, hal ini di pengaruhi oleh jenis, umur dan kelamin ikan. Dimana jenis ikan betina lebih besar dari ikan jantan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa jenis ikan hasil tangkapan yang ada di KM Sehati 05 antara lain adalah jenis-jenis ikan pelagis seperti Cumi-cumi *(Loligo sp)* Ikan baracuda *(Sphyraena)* Ikan selar *(Atule mate)* Ikan tembang *(Sardinella)* Ikan tongkol *(Euthynnus affinis)*. Jumlah hasil tangkapan yang paling banyak diperoleh dari KM Sehati 05 jenis ikan hasil tangkapan tongkol (*Euthynnus affinis*) 346 kg, dan ikan hasil tangkapan yang paling sedikit adalah ikan baracuda dengan total

20 kg. Jadi total ikan hasil tangkapan yang di dapatkan selama tujuh kali trip penangkapan adalah 546 kg.

DAFTAR PUSTAKA

Dimara, Onan Falen, Budiman, Johnny, & Mandey, Cornelis FT. (2015). Distribusi tertangkapnya ikan selar pada lembaran jaring soma darape di rumpon. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap* 2, 1-5.

Ginzel, Fanny Iriany. (2021). Aspek Biologi Reproduksi Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) selama musim Barat di Perairan Teluk Kupang. *Jurnal Bahari Papadak* 2(2), 171-177.

Hapsari, Trisnani Dwi. (2014). Distribusi dan Margin Pemasaran Hasil Tangkapan Ikan Tongkol (Euthynnus affinis) di TPI Ujungbatu Jepara. *Aquasains* 2(2), 131-138.

Iku, Herkilianus, Yahyah, & Ayubi, Aludin Al. (2023). Jenis dan ukuran ikan hasil tangkapan mini *purse seine* yang didaratkan di pelabuhan perikanan pantai tenau kupang nusa tenggara timur. *Jurnal Bahari Papadak* 4(1), 94-100.

Katarina, Happy Nia, Kartika, Winda Dwi, & Wulandari, Tia. (2019). Keanekaragaman Jenis Ikan Hasil Tangkapan Nelayan di Kelurahan Tanjung Solok Tanjung Jabung Timur. *Biospecies* 12(2), 28-34.

Mirnawati, Nelwan, Alfa, & Zainuddin, Mukti. (2019). Studi Tentang Komposisi Jenis Hasil Tangkapan *Purse Seine* Berdasarkan Lokasi Penangkapan Di Perairan Tanah Beru Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba. *Jurnal IPTEKS Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan* 6(11), 21-43.

Rosalina, Dwi, Adi, Wahyu, & Martasari, Dini. (2011). Analisis tangkapan lestari dan pola musim penangkapan cumi-cumi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat-Bangka. *Maspari Journal: Marine Science Research* 2(1), 26-38.

Rosyidah, Ifa Nur, Farid, Akhmad, & Arisandi, Apri. (2009). Efektivitas Alat Tangkap Mini Purse Seine Menggunakan Sumber Cahaya Berbeda Terhadap Hasil Tangkap Ikan Kembung (Rastrelliger sp.). *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology* 2(1), 50-56.

Sudarmo, Agnes P, Baskoro, Mulyono S., Wiryawan, Budy, Wiyono, Eko S., & Monintja, Daniel R. (2013). Perikanan Skala Kecil: Proses Pengambilan Keputusan Nelayan Dalam Kaitannya Dengan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penangkapan Ikan (Small-scale Fishing: Fishers Decision-making in Relation to Fishing Factors in Conserving Sustainability of Fishing). *Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management* 4(2), 195-200.

Supriyono, M., & Sukriadi, Erie Hidayat. (2022). Pemanfaatan ikan barakuda pada pembuatan batagor (baso tahu goreng). *Jurnal Manajemen Kuliner* 1(2), 73-77.

Wiyono, Eko Sri. "Analisis efisiensi teknis penangkapan ikan menggunakan alat tangkap purse seine di Muncar, Jawa Timur." Jurnal Teknologi Industri Pertanian 22.3 (2012).